

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT



**WORKSHOP PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF DAN MENYENANGKAN BAGI
ANAK USIA DINI DI ERA *NEW NORMAL* PADA PAUD PUTRI GADING**

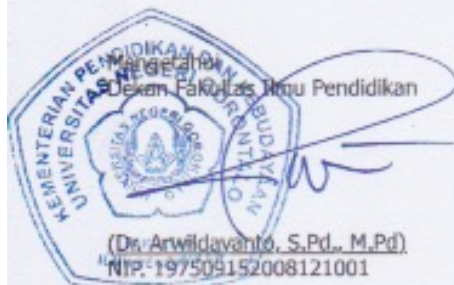
OLEH

WAODE ETI HARDIYANTI, S.Pd., M.Ed.	KETUA
SULKIFLY, SE., M.Pd.	ANGGOTA

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
MEI 2021**

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN MANDIRI TAHUN 2021

1. Judul Kegiatan : WORKSHOP PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF DAN MENYENANGKAN BAGI ANAK USIA DINI DI ERA NEW NORMAL PADA PAUD PUTRI GADING
2. Lokasi : Kota Kendari
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Waode Eti Hardiyanti, S.Pd, M.Ed.
 - b. NIP : 199204212019032026
 - c. Jabatan/Golongan : Tenaga Pengajar / 3 b
 - d. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini / Pendidikan Anak Usia Dini
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 082193072329 / waodeeti50@gmail.com
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Sulkifly, S.E., M.Pd /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : -
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : PAUD Putri Gading
 - b. Penanggung Jawab : Carlina Amri, M.Pd.
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : -
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pendidikan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : Biaya Sendiri
8. Total Biaya : Rp. 1.000.000,-



Gorontalo, 5 Mei 2021
Ketua


(Waode Eti Hardiyanti, S.Pd, M.Ed.)
NIP. 199204212019032026



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Dasar Pelaksanaan Kegiatan	1
1.2 Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	3
1.3 Manfaat	3
BAB II TARGET DAN SASARAN KHALAYAK.....	4
2.1 Target Kegiatan.....	4
2.2 Sasaran Khalayak	4
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	5
3.1 Judul Kegiatan.....	5
3.2 Waktu dan Tempat	5
3.3 Metode Pelaksanaan.....	5
3.4 Media.....	5
3.5 Peserta Kegiatan.....	5
3.6 Materi Kegiatan.....	5
BAB IV BIAYA PENGABDIAN	6
4.1 Biaya.....	6
BAB V HASIL PENGABDIAN	7
5.1 Hasil	7
5.2 Output.....	8
5.3 Rekomendasi Tindak Lanjut	10
BAB VI PENUTUP.....	11
6.1 Kesimpulan.....	11
6.2 Saran.....	11
DAFTAR PUSTAKA.....	12
LAMPIRAN 1. PETA LOKASI.....	13
LAMPIRAN 2	14
LAMPIRAN 3. Rincian Biaya Pelaksanaan Kegiatan	15
LAMPIRAN 4. Dokumentasi Kegiatan.....	166
LAMPIRAN 5. Materi.....	17
LAMPIRAN 6. Daftar Hadir.....	18

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ringkasan Biaya Pengabdian.....	7
Tabel 2. Agenda Kegiatan Pengabdian	10
Tabel 3. Rincian Biaya Pelaksanaan Kegiatan.....	11

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pelaksanaan Kegiatan

Proses perkembangan dan pembelajaran anak usia dini tengah menghadapi kendala diakibatkan dunia dan Indonesia khususnya sedang dilanda wabah pandemik yang sangat berbahaya yaitu wabah COVID-19. Wabah COVID-19 atau *Coronavirus Disease* merupakan penyakit menular yang pada Desember tahun 2019 ditemukan di Wuhan, China, dan menyebabkan pandemik global hampir diseluruh negara. Penyebaran wabah ini tergolong sangat cepat dan dalam waktu kurang lebih tujuh bulan telah menginfeksi lebih dari dua belas juta orang di dunia (WHO, 2020). Secara umum, gejala yang ditimbulkan oleh COVID-19 terdiri dari beberapa tingkatan, mulai dari yang tidak menunjukkan gejala sama sekali, gejala ringan seperti demam dan flu, gejala sedang mual dan muntah hingga sangat parah yaitu pneumonia (Hardiyanti, Ilham, & Ekadayanti, 2020). Dikarenakan beragamnya gejala yang muncul dari virus menyebabkan banyak orang yang tidak menyangka terpapar oleh virus ataupun banyaknya orang yang menganggap mereka memiliki virus ini meskipun mungkin saja tidak. Hal inilah yang menjadikan virus ini semakin mudah menyebar sebab orang bisa saja berpindah-pindah tempat ataupun menggunakan transportasi umum tanpa menyadari bahwa mereka membawa virus tersebut dalam diri mereka kemanapun berada dan berakibat menularkan pada orang lain.

Pencegahan penyebaran virus COVID-19 harus dilakukan dengan serius pada setiap jenjang pendidikan. Keadaan ini memaksa pembelajaran dilakukan dengan mengkombinasikan pembelajaran daring (dalam jaringan) dan luring (luar jaringan). Oleh karena itu, seluruh pendidik diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang adaptif, aktif, kreatif, dan menyenangkan khususnya pada Pendidikan Anak Usia Dini (Suhendro, 2020).

Adanya wabah COVID ini menimbulkan dampak bagi para pendidik. Para pendidik merasa kesulitan dalam mengembangkan pembelajarannya. Proses pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara langsung dengan mencapai seluruh aspek baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik kini berubah menjadi pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh. Hal ini sangat berpengaruh kepada tumbuh kembang anak usia dini. Dunia anak merupakan dunia bermain yang cenderung melibatkan anak berinteraksi langsung, bertatap muka langsung, dan terlibat dalam beberapa kegiatan. Tatap muka langsung ini akan memberikan motivasi-motivasi bagi anak. Pendidikan AUD adalah

pendidikan yang memiliki peranan strategis untuk mengembangkan potensi awal bagi anak, untuk memenuhi tumbuh kembang anak agar anak memiliki pondasi dan kesiapan dalam mengikuti pendidikan dalam jenjang selanjutnya (Jajat Sudrajat, Agustin, Kurniati, & Karsa, 2021).

Dalam rangka menyelenggarakan pembelajaran di masa adaptasi kebiasaan baru (*new normal*), perlu memperhatikan berbagai strategi yang cocok dengan tetap berpedoman pada pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan. Contohnya, dalam pembelajaran daring dapat menerapkan Belajar dari rumah dengan metode pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan memanfaatkan 2 pendekatan. Dalam jaringan/ *online* (daring) menggunakan media HP atau laptop melalui beberapa sosial media, web, dan aplikasi pembelajaran daring. Daring akan memberi metode pembelajaran yang efektif, seperti beberapa latihan umpan balik yang saling terkait, menggabungkan kolaborasi kegiatan dengan belajar secara mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan atas kebutuhan anak dan menggunakan simulasi atau permainan (Santika, 2020). Seluruh anak akan mendapatkan dampak kualitas yang. Dengan adanya situasi pandemi yang belum berakhir maka strategi pembelajaran daring menjadi bagian dari alternatif metode yang ditawarkan kepada siswa sebagai bagian dari penerapan strategi pembelajaran pada masa COVID-19. Proses pembelajaran secara daring ini diharapkan dapat menjadi solusi agar anak didik terhindar dari paparan virus COVID-19.

Pembelajaran luar jaringan/*offline* (luring) menggunakan metode kunjungan ke rumah atau *home visit* dan dengan media modul belajar mandiri dan lembar kerja, bahan ajar cetak, alat peraga dan media yang berada di sekitar lingkungan rumah. Dengan melakukan pembelajaran kunjungan ke rumah siswa dan tetap mengindahkan protokol kesehatan, maka pendidik tetap dapat menyampaikan materi pembelajaran. *Home Visit* atau Kunjungan Rumah merupakan salah satu kegiatan pendukung bimbingan yang dilakukan oleh guru sebagai upaya mengumpulkan dan melengkapi data atau informasi mengenai peserta didik, dengan cara melakukan kunjungan ke rumah peserta didik dengan harapan dapat membantu menyelesaikan masalah pembelajaran yang dihadapi oleh siswa.

Kegiatan *home visit* memberikan peluang bagi guru untuk mengetahui karakter siswa. Hal ini dapat terwujud apabila kerjasama antara orangtua dan guru dapat terjalin dengan baik. Upaya ini dilakukan oleh guru dalam rangka menciptakan suasana yang menyenangkan. Adanya komunikasi yang baik dapat menghindari kesalah pahaman dalam proses mengembangkan potensi anak baik di sekolah maupun di rumah. Arah yang sama antara pendidikan yang ada di sekolah dengan pendidikan di rumah akan menciptakan

nuansa yang harmonis bagi siswa sehingga mereka lebih mampu dalam mengembangkan potensi mereka.

Pelaksanaan BDR tentu harus dirancang sesuai kurikulum yang telah disiapkan dimana guru dapat memilih menggunakan kurikulum darurat atau memodifikasi kurikulum yang ada sesuai dengan keadaan sekolah. Pelaksanaan pembelajaran yang tetap dapat dilakukan yaitu dengan model *visit home* (Raharja, Dina, Wardhani, & Rosidah, 2021), tentu dengan memenuhi protokol kesehatan yaitu diantaranya dengan memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Guru perlu merancang berbagai jenis kegiatan yang bisa menarik perhatian anak selama BDR. Salah satunya dengan permainan *Playdough* yang bisa menjadi alternatif guru dan orangtua dalam mengisi proses pembelajaran pada masa pandemik COVID-19. Pelaksanaan *home visit* memberikan kesempatan kepada pendidik untuk mengetahui aspek-aspek perkembangan AUD, dimana pendidik dapat bekerjasama dengan orang tua untuk memonitoring dan memberikan aktivitas sendiri kepada anak.

1.2 Tujuan Pelaksanaan Kegiatan

Adapun tujuan kegiatan ini yaitu:

1. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu melaksanakan Pengabdian pada Masyarakat.
2. Program Kerja Fakultas Ilmu Pendidikan Tahun 2020/2021
3. Program Kerja Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini 2020/2021
4. Membekali, mengembangkan kemampuan, serta menambah wawasan guru-guru PAUD untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan bagi anak usia dini di era *new normal*.

1.3 Manfaat

Membekali pendidik PAUD dalam mengembangkan model pembelajaran yang penggunaan teknologi khususnya pembuatan media pembelajaran yang menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan bagi anak usia dini di era *new normal*.

BAB II

TARGET DAN SASARAN KHALAYAK

2.1 Target Kegiatan

Target pengabdian ini yaitu para pengurus Yayasan dan pendidik PAUD Putri Gading yang berjumlah 10 orang di Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara.

2.2 Sasaran Khalayak

Khalayak yang menjadi sasaran strategis dalam pengabdian ini adalah pendidik PAUD yang akan melaksanakan pengajaran di tahun ajaran baru di bulan Juli 2021/2022 selama masa pandemik COVID-19 di Kota Kendari, untuk itu perlu diberikan strategi dan model pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan bagi anak usia dini di era *new normal*.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Judul Kegiatan

Kegiatan ini berjudul “**WORKSHOP PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF DAN MENYENANGKAN BAGI ANAK USIA DINI DI ERA *NEW NORMAL* PADA PAUD PUTRI GADING**”.

3.2 Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Senin dan Selasa tanggal 3-4 Mei 2021 bertepatan di PAUD Putri Gading, Kota Kendari.

3.3 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian menggunakan Metode Ceramah, Diskusi, *Micro Teaching* dan Pembuatan Media. Pemateri memberikan materi dalam bentuk ceramah dengan bantuan *Power Point* yang berisi materi. Kemudian, dilakukan diskusi dengan peserta terkait materi dan pelatihan yang diberikan. Diakhir akan diadakan refleksi mengenai kegiatan yang telah dilakukan untuk lebih memaknai proses pelatihan secara optimal.

3.4 Media

Media yang digunakan pada kegiatan pelatihan ini yaitu Laptop, LCD, Internet, Kertas HVS, Buku Tulis, Kartu Emoji dan Pulpen.

3.5 Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan merupakan para pengurus yayasan dan pendidik PAUD Putri Gading yang ada di Kota Kendari.

3.6 Materi Kegiatan

Pemateri memberikan materi dalam bentuk ceramah dengan bantuan *Power Point* yang berisi materi, sebagai berikut:

1. Kegiatan *home visit* yang dapat dilakukan dengan berbagai media
2. Pembuatan media pembelajaran berbasis video animasi gambar dengan aplikasi *Powtoon* melalui bimbingan dan tutorial.
3. Pembuatan media pembelajaran emoji untuk meningkatkan pengenalan emosi pada anak usia dini

BAB IV

BIAYA PENGABDIAN

4.1 Biaya

Biaya pengabdian direncanakan menggunakan anggaran pribadi pelaksana kegiatan, sebesar Rp. 1.000.000, dengan ringkasan sebagai berikut.

Tabel 1 Ringkasan Biaya Pengabdian

NO	JENIS PENGELUARAN	BIAYA YANG DIUSULKAN (RP)
1	Bahan habis pakai dan peralatan	200.000
2	Perjalanan	100.000
3	Konsumsi	400.000
4	Luaran dan Publikasi	300.000
	Jumlah	1.000.000

BAB V

HASIL PENGABDIAN

5.1 Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul “Workshop Pembelajaran Aktif, Kreatif Dan Menyenangkan Bagi Anak Usia Dini Di Era *New Normal* Pada Paud Putri Gading” telah dilaksanakan pada tanggal 3-4 Mei 2021 di PAUD Putri Gading, Kota Gorontalo, yang dihadiri oleh 11 peserta terdiri dari pengurus Yayasan Putri Gading Tunggal, kepala sekolah, guru dan staf PAUD Putri Gading.

Adapun tahapan kegiatan pengabdian yang telah terlaksana adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Pengabdian
 - a. Survei lokasi pengabdian melalui kunjungan ke PAUD Putri Gading
 - b. Permohonan izin kegiatan secara tertulis maupun tidak tertulis kepada pihak sekolah.
 - c. Persiapan materi yang akan disampaikan pada saat pengabdian.
 - d. Persiapan ruang Aula / kelas PAUD Putri Gading sebagai tempat pelaksanaan kegiatan.
2. Pelaksanaan Pengabdian
 - a. Pembukaan

Pengabdian diawali dengan acara pembukaan dan pengenalan pelaksana pengabdian. Acara di buka oleh ketua Yayasan Putri Gading Tunggal pada pukul 08.30 Pagi. Pembukaan dan pengenalan dilaksanakan ± 30 Menit.
 - b. Penyampaian materi

Pada hari pertama pelaksanaan pengabdian yaitu pada tanggal 04 Mei 2021, materi penyuluhan yang disampaikan kepada masyarakat berfokus tentang Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. Dengan adanya SKB ini Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menghibau seluruh satuan pendidikan yang guru dan tenaga pendidiknya sudah divaksinasi segera memenuhi daftar periksa dan menawarkan opsi Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas kepada orang tua. Selain itu, pemateri juga menjelaskan mengenai

kurikulum pada satuan pendidikan dalam kondisi khusus yang memberikan fleksibilitas bagi sekolah untuk memilih kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa. Semua materi disampaikan selama ± 60 Menit.

Pada hari kedua tanggal 4 Mei 2021, pemateri melakukan persiapan kegiatan *home visit*, *micro teaching* dan praktek pembuatan media pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan dengan dibantu oleh perangkat digital yang berlangsung selama ± 120 Menit.

c. Diskusi/ Tanya Jawab

Setelah materi disampaikan, kemudian diberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan pertanyaan. Terdapat 3 (tiga) orang pendidik PAUD yang bertanya, dengan ringkasan pertanyaan sebagai berikut:

- Peserta pertama bertanya tentang bagaimana mengintegrasikan kegiatan dalam dan luar ruangan dalam masa pandemik COVID-19?
- Peserta kedua bertanya tentang cara meyakinkan orang tua untuk memasukkan anak mereka di PAUD khususnya selama masa pandemik COVID-19?
- Peserta ketiga bertanya mengenai apa jenis permainan atau kegiatan yang aktif, kreatif dan menyenangkan yang dapat dilakukan?

Pelaksanaan diskusi dan tanya jawab dilaksanakan ± 25 menit masing-masing pada setiap harinya.

3. Penutup dan Evaluasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian ditutup dengan penyerahan sertifikat kepada pemateri dari ketua Yayasan Putri Gading Tunggal dan juga foto bersama dengan seluruh peserta kegiatan.

5.2 Output

Output yang diperoleh dari kegiatan ini adalah pendidik PAUD yang akan menyelenggarakan pembelajaran tatap muka untuk dapat bersiap menyambut anak dengan berbagai permainan dan kegiatan.

Strategi yang dilakukan untuk menyampaikan pembelajaran adalah dengan menggunakan metode daring dan luring. Beberapa guru PAUD telah melaksanakan pendidikan

dalam semester ini dengan menerapkan beberapa strategi pembelajaran dengan daring yaitu melalui sistem *WhatsApp* (WA) grup segala informasi terkait pembelajaran disampaikan pendidik kepada anak didik melalui grup WA dengan menggunakan HP milik orang tuanya. Penyampaian pembelajaran dan tugas bisa disampaikan lewat WA grup kelas.

Selain itu, metode luring juga dilakukan dengan datang ke rumah siswa untuk memberikan materi pembelajaran dengan menerapkan aspek afektif kognitif dan motorik anak. Guru memberikan cetakan tugas yang nantinya dikumpulkan kepada pendidik pada akhir pembelajaran atau pada pertemuan selanjutnya yang disampaikan kepada orang tua masing-masing anak. Pembelajaran dari rumah ke rumah dilakukan dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan, anak dibagi menjadi kelompok dengan jumlah kelompok sebanyak 4 anak dan guru akan mendatangi kelompok tersebut secara bergantian menurut jadwal yang telah disepakati lewat grup WA. Pelaksanaan *home visit* di era pandemi ini harus menjadi kebiasaan dalam pembelajaran. Di samping itu, program ini memberikan manfaat yang berarti buat guru, anak didik/murid, dan orang tua. Dengan *home visit*, guru dapat mendorong orang tua untuk ikut memotivasi anak agar tetap belajar.

Lebih lanjut, dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka, guru harus dapat menyediakan berbagai media atau alat permainan edukatif. Contohnya, menggunakan media-media yang variatif seperti buku khusus PAUD, gambar-gambar yang menarik untuk ditempel, diwarnai, dicocokkan. Di samping itu, pembelajaran tatap muka yang dilakukan harus berlandaskan aktif, kreatif dan menyenangkan. Aktif dan kreatif dalam dilakukan dengan metode kontekstual diaman anak dapat menginvestigasi dan memilih topik yang ingin dipelajari. Kemudian metode kontekstual (*inquiry*) yaitu anak dapat melakukan percobaan sains sederhana dengan bimbingan pendidik PAUD. Pembelajaran yang menyenangkan harus mengkombinasikan musik, lagu, permainan, pembiasaan, kartu emoji dan *worksheet* atau *flashcard* (Hardiyanti, Ilham, Suziman, & Astriyani, 2020).

Dalam diskusi yang dilakukan, pendidik PAUD perlu memahami kekhawatiran orang tua yang akan menyekolakan anak pada masa pandemik COVID-19. Untuk itu, pendidik perlu menerapkan buku saku panduan pembelajaran di masa pandemi yang dikeluarkan oleh Kemendikbud (Kemendikbud, 2020), terdapat beberapa aturan atau fasilitas yang perlu disediakan oleh lembaga PAUD, diantaranya.

1. Kesiapan sarana dan prasarana seperti, tempat cuci tangan dengan air mengalir, ruangan dengan sirkulasi udara yang baik, *thermogun*, penyediaan masker standar, handsanitizer, penyemprotan disinfektan secara berkala dan sebagainya;
2. Tidak memfungsikan kantin dan melarang pedagang di sekitar sekolah;
3. Memiliki daftar askes ke pelayanan kesehatan, seperti Puskesmas atau layanan kesehatan terdekat lainnya;

4. Tenaga pendidik yang telah melaksanakan vaksinasi;
5. Adanya persetujuan dari orang tua/wali;
6. Pendidik, tenaga kependidikan, anak dan orang tua/wali yang telah melakukan perjalanan keluar kota khususnya dari zona merah diharapkan untuk mengecek kesehatan dan melakukan karantina bila merasa tidak sehat.

Aturan-aturan yang disebutkan dari poin a hingga f adalah sebagian dari beberapa peraturan yang harus diperhatikan oleh sekolah PAUD yang ingin membuka pembelajaran tatap muka dan bila terdapat pendidik, tenaga pendidik, anak atau orang tua/wali yang terpapar COVID-19, maka pembelajaran dapat dihentikan untuk sementara. Sehingga kemampuan pendidik PAUD untuk dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka (luring), pembelajaran daring dan kombinasi dari keduanya yaitu blended learning harus dapat dilakukan.

5.3 Rekomendasi Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan maka rekomendasi yang diajukan bagi kegiatan ini adalah:

- Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara berkesinambungan untuk selalu memberikan dukungan dan pembaharuan pemahaman bagi kemampuan pendidik PAUD, utamanya untuk mengkomunikasikan kebijakan dan strategi yang dapat dilakukan.
- 4 (empat) kompetensi utama pendidik PAUD perlu untuk terus ditingkatkan adalah kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.
- Untuk kegiatan selanjutnya diharapkan jumlah peserta dapat ditingkatkan dan guru yang dilibatkan tidak hanya berasal dari PAUD, namun juga jenjang pendidikan lainnya.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk workshop dengan tema “Workshop Pembelajaran Aktif, Kreatif dan Menyenangkan Bagi Anak Usia Dini Di Era *New Normal* Pada Paud Putri Gading” di Yayasan Putri Gading Tunggal, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara telah terlaksana dengan baik.
2. Ouput yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dimana pendidik PAUD siap memulai pembelajaran tatap muka pada tahun ajaran baru Juli 2021/2022. Berbagai isu berhasil di diskusikan dan persiapan yang perlu dalam mendukung pembelajaran tatap muka juga akan dilakukan.

6.2 Saran

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda untuk membekali dan meningkatkan kemampuan guru dalam menyelenggarakan pembelajaran baik selama ataupun setelah masa pandemik COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardiyanti, W. E., Ilham, M., & Ekadayanti, W. (2020). *PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO ANIMASI GAMBAR “ POWTOON ” BAGI GURU PAUD*. 3(2), 78–86.
- Hardiyanti, W. E., Ilham, M., Suziman, A., & Astriyani, A. (2020). PENGGUNAAN EMOJI UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU BAIK (WELL-BEING) DAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA DINI. *EARLY CHILDHOOD : JURNAL PENDIDIKAN*. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v3i2.653>
- Jajat Sudrajat, C., Agustin, M., Kurniati, L., & Karsa, D. (2021). Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Strategi Kepala TK dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Raharja, R. M., Dina, R., Wardhani, K., & Rosidah, L. (2021). *Kinerja Guru PAUD Di Kota Serang pada Masa Pandemi*. (1), 13–22.
- Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring. *Indonesian Values and Character Education Journal*.
- Suhendro, E. (2020). Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.14421/jga.2020.53-05>
- WHO. (2020). Coronavirus disease (COVID-2019) situation reports. *World Health Organisation*.

LAMPIRAN 1. PETA LOKASI



Gambar 1. Peta Jalan Lumba-lumba Lokasi PAUD Mitra

LAMPIRAN 2

Agenda Kegiatan Pengabdian

No	Agenda Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (Hari/Tanggal/Pukul)	Keterangan
Persiapan			
1	Survei Lokasi	Jumat, 30 April 2021	
2	Permohonan Izin	Jumat, 30 April 2021	
3	Persiapan Tempat Kegiatan	Sabtu, 1 Mei 2021	
Pelaksanaan			
4	Pembukaan	Senin, 03 Mei 2021	
5	Penyampaian Materi	Senin, 03 Mei 2021	
6	Diskusi / Tanya Jawab	Senin, 03 Mei 2021	
7	Penutup / Foto Bersama	Senin, 03 Mei 2021	
Micro teaching dan pembuatan media			
8	Micro teaching	Selasa, 04 Mei 2021	
9	Tutorial pembuatan media	Selasa, 04 Mei 2021	
10	Pembuatan media	Selasa, 04 Mei 2021	

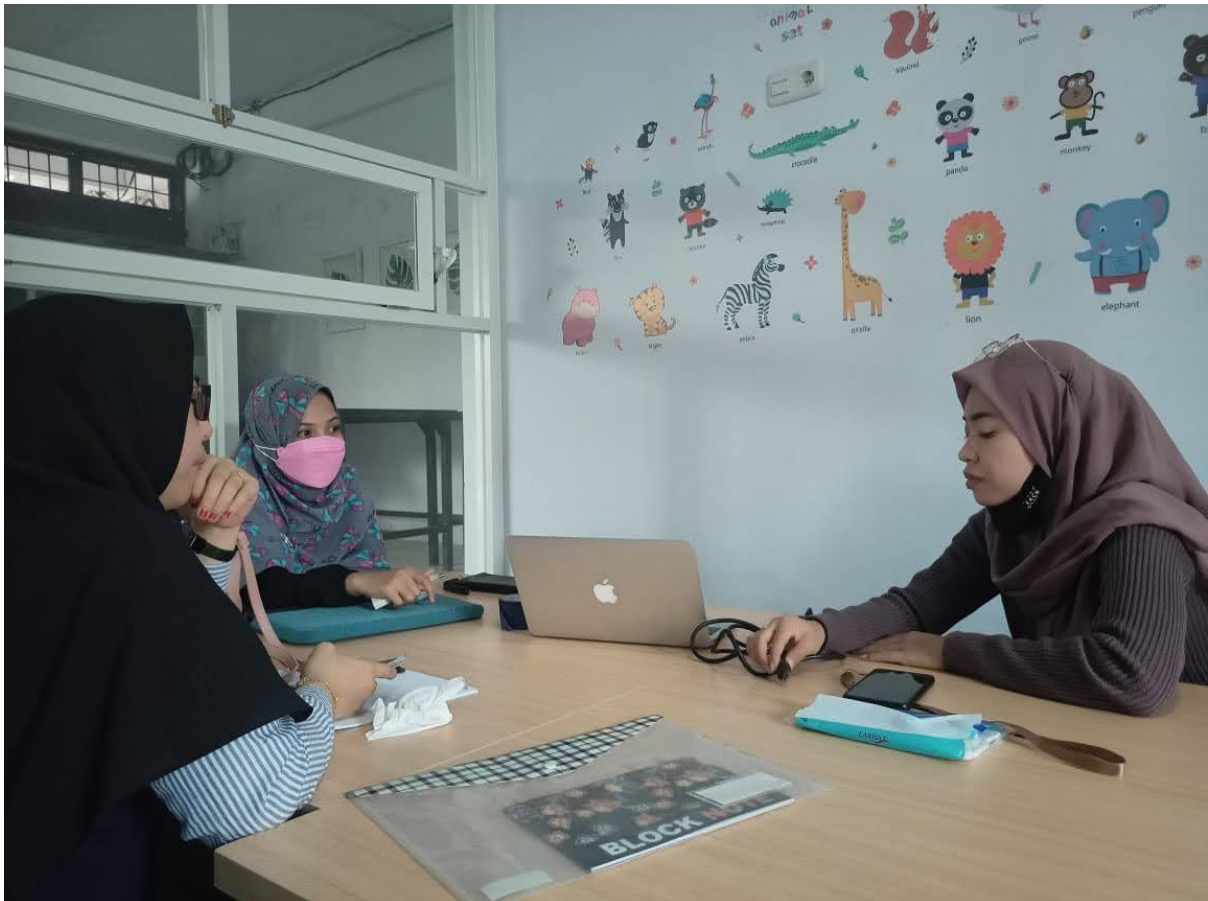
LAMPIRAN 3. Rincian Biaya Pelaksanaan Kegiatan

7. Bahan Habis Pakai dan Peralatan				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan (Rp)/Tahun
Pengadaan Spanduk	Bahan Pelaksanaan Kegiatan	1	100.000	100.000
Kertas HVS	Pencetakan Kebutuhan dan Pembuatan Laporan Kegiatan	2	25.000	50.000
Peralatan Tulis	Pencatatan Data Laporan Penelitian	2	25.000	50.000
Sub Total				200.000
8. Perjalanan				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan (Rp)/Tahun
Biaya Survey	Transportasi survey lokasi	1	25.000	25.000
Permohonan Izin	Transportasi Pengantaran surat permohonan izin	1	25.000	25.000
Persiapan Lokasi	Transportasi persiapan tempat pelaksanaan kegiatan	1	25.000	25.000
Pelaksanaan Kegiatan	Transportasi kegiatan	1	25.000	25.000
Sub Total				100.000
9. Konsumsi				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan (Rp)/Tahun
Konsumsi Peserta	Snak Peserta Kegiatan	10	10.000	100.000
Konsumsi Pemateri dan Undangan	Snak dan Makan Berat	10	30.000	300.000
Sub Total				400.000
10. Luaran dan Publikasi				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan (Rp)/Tahun
Jurnal Sinta 2	Publikasi	1		300.000
Sub Total				300.000
Total				1.000.000

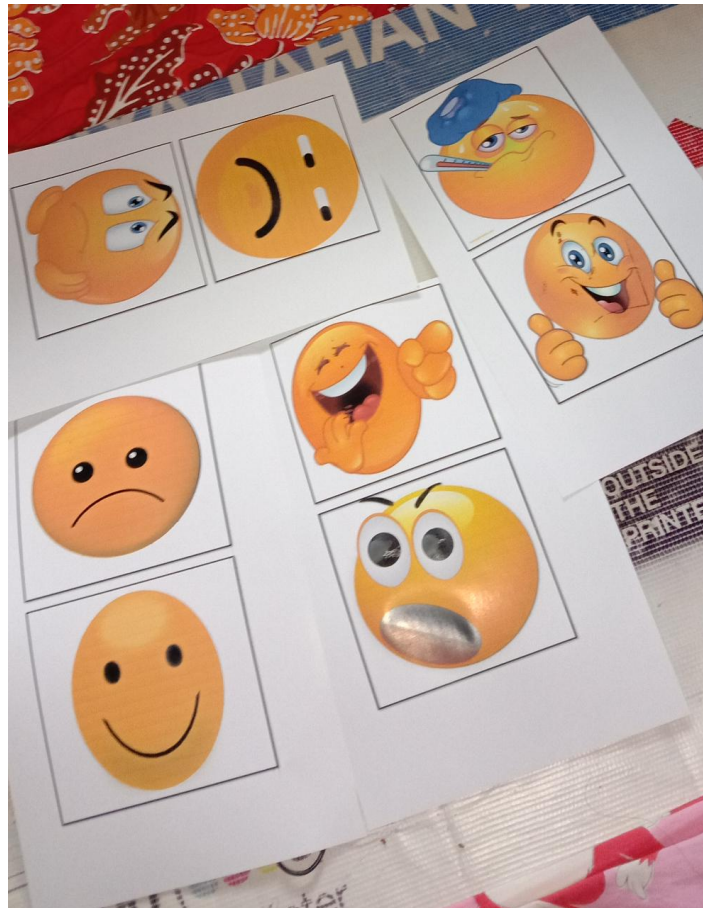
Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Pembuka kegiatan Pelatihan pembuatan *Blended Learning*

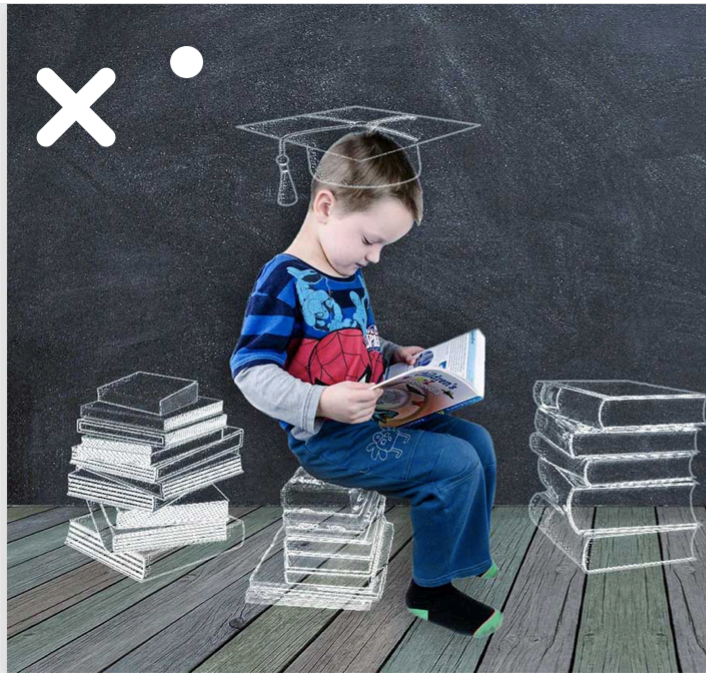


Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Video Animasi



Gambar 3. Pembuatan stiker emoji untuk membantu anak mengenali emosi

Lampiran 5. Materi



Pembelajaran Aktif, Kreatif, dan Menyenangkan untuk Anak-Anak

Waode Eti Hardiyanti, M.Ed

for Yayasan Putri Gading
03 Mei 2021

First thing first

Metode PAKEM

Kurikulum

APE (alat permainan edukatif)

Metode PAKEM

- + Metode kontekstual (investigasi):
anak dapat memilih topik yang ingin dipelajari dan diinvestigasi
- + Metode kontekstual (inquiry):
anak dapat melakukan percobaan sains sederhana

Pembelajaran bagi AUD

- + Lagu
- + Permainan
- + Pembiasaan (komunikasi)
- + Worksheet & flashcard
- + In a fun way



Lagu

If you love your mommy, Clap your hands. If you love your daddy, Stomp your feet. If you love your sister, Clap your hands. If you love your brother, Stomp your feet.
<https://www.youtube.com/watch?v=H3SHlbGAeOw>

+ Gunakan lagu di awal kegiatan sebagai opening

+ Lagu diakhir sebagai closing

+ Lagu menggunakan gerakan (tepuk-tepuk)

+ Lagu disesuaikan dengan tema, contohnya E-I-E-I-O (Old McDonald) for animals

Permainan

+ Games terkait materi (vocabulary) yang diajarkan

+ Games mengurutkan benda berdasarkan warna dan bentuk

Pembiasaan (komunikasi)

- + Greetings
- + Mendongeng
- + Repeat patiently

Worksheet & flashcard

- + Coloring, matching
- + Visual: the best help
- + Art project
- + Word Cycle (anak duduk melingkar mengucapkan kosakata yang telah diajarkan)



Things to know

Anak mendapatkan informasi melalui panca indra

Level kemampuan anak berbeda-beda

They are great observers

Hidupkan imajinasi anak (ide, bermain drama)

Perhatikan minat dan ketertarikan anak (dinosaur)

Model Pembelajaran

Model pembelajaran
berdasarkan area (minat)

Model pembelajaran
berdasarkan sentra

Model pembelajaran
kelompok berdasarkan
sudut-sudut kegiatan;

Model Penilaian dan Evaluasi

- + Pengamatan atau observasi
- + Percakapan / tanya jawab
- + Penugasan (individu / kelompok)
- + Unjuk kerja
- + Pencatatan anekdot

Alat Permainan Edukatif

- + Platisin untuk dibentuk
- + Playdog dimanfaatkan sesuai dengan tema
- + Bahan alam (pasir, serbuk gergaji)
- + Meronce manik-manik
- + Balok-balok
- + Fazzel yang ditekan ada cara mengambil dan sejenisnya
- + Bahan alam (air dan kelengkapannya) untuk dicampur/ditakar dituangkan
- + Kertas Koran untuk disobek/dijadikan bubur kertas
- + bahan alam/buatan sendiri sebagai bahan untuk dicetak
- + Gambar –gambar untuk digunting
- + Gambar-gambar untuk dicocok
- + Kertas bekas untuk disobek, diremas dsbnya
- + Potongan kertas untuk dianyam dengan cara tertentu
- + Krayon/pensil dengan cara memegang dan sejenisnya
- + Penggaris dan pensil untuk membuat garis
- + Bahan finger painting dan cara memainkannya

Plan your activities

Tentukan

Usia anak

Materi/tema yang akan diajarkan dan waktu

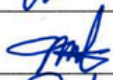
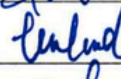
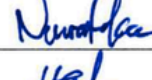
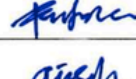
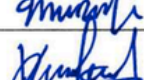
Aktivitas: Pembuka, inti, penutup

Model pembelajarannya

Lagu, Permainan, Pembiasaan (komunikasi), Worksheet & flashcard

Absensi Peserta Pengabdian

Senin-Selasa, 3-4 Mei 2021

No.	Nama	Tanda Tangan	Ket.
1.	Carlina Amri		
2.	Maharani		
3.	Putri Intan		
4.	Winda		
5.	Marlina		
6.	Anisa		
8.	Nuratika		
9.	Hanifah		
10.	Fitriani		
11.	Aisyah		
12.	Nurul Fuadah		
13.	Kasmayani Anwar		
14.	Utari zulkaidah	